

Standard Operating Procedures

SOP NO.: 002/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev: Issued:

SALINAN

1. Ruang lingkup

Prosedur ini dipergunakan sebagai petunjuk kerja pekerjaan teknis pemboran inti dalam kegiatan eksplorasi bijih nikel di area iup, yang harus diikuti oleh para personel pemboran.

2. Standar acuan

- 2.1.Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 26 tahun 2018, pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara (paragraph 3: Sistem manajemen keselamatan pertambangan)
- 2.2.Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 1827 K/30/MEM/2018, pedoman kaidah pertambangan yang baik (*Lampiran 3:Penggunaan motor penggerak dan mesin*)
- 2.3. Jis m 8109:1996.garnierite nickel ores methods for drilling and core handling.

3. Perlengkapan & peralatan keselamatan kerja

- 3.1. Sepatu safety
- 3.2. Masker
- 3.3. Ear plug
- 3.4. Sarung tangan kain
- 3.5. Kaca mata safety
- 3.6. Rompi
- 3.7. Mesin bor md-100 series full accessories
- 3.8. Tali nilon 0,5 cm
- 3.9. Tool box kunci pas
- 3.10. Kunci pipa ukuran 24

4. Prosedur kerja

- 4.1. Nyalakan mesin penggerak, kemudian stabilkan kecepatan putar mesin penggerak.
- 4.2. lakukan kembali pengujian gerak hidrolik untuk gerak putar bolak balik spindle, dan gerakan turun naik motor atas. Pastikan semua fungsi hidrolik berjalan normal.
- 4.3. Gerakkan spindle dan tempatkan pada posisi tengah rig.
- 4.4. Kaitkan core barrel menggunakan kunci pipa, pastikan kunci pipa mengunci batang core





Standard Operating Procedures

SOP NO.: 002/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev: Issued:

SALINAN

barrel dengan aman, dan lakukan penyetelan kunci pipa yang pas bila kunci pipa tidak mengunci core barrel dengan aman.

- 4.5. Pasang sambungan sub rod/batang bor dengan spindle. Gunakan batang pendek untuk awal pemboran. Pastikan semua terpasang pada posisi vertical dan bagian bit core barrel tepat pada titik bor yang direncanakan.
- 4.6. Lakukan penetrasi pemboran dengan perlahan dengan kecepatan sedang hingga tinggi untuk formasi lunak limonit atau soft saprolite, dan kecepatan yang tinggi untuk formasi hard saprolite, serta kecepatan rendah hingga sedang untuk formasi rocky saprolite atau rock boulde
- 4.7. Kemajuan penetrasi untuk setiap drill running pastikan tidak lebih dari panjang core barrel.
- 4.8. Bila kemajuan running cukup, angkat spindle pada ketinggian dimana sub berjarak sekitar 30 cm diatas permukaan lubang bor, jepit pipa batang bor pada permukaan lubang bor di bawah sub, sandarkan kunci pipa dengan balok penahan agar tidak terjatuh.
- 4.9. Longgarkan sedikit sub dengan kunci pipa di bagian atas sub.
- 4.10. Longgarkan batang pipa diatas sub dengan memutar spindle arah berlawanan, kemudaian putar batang pipa secara manual untuk membuka batang bor atas.
- 4.11. Angkat core barrel dari lubang bor dengan kunci pipa dan letakkan pada area core handling.
- 4.12. Untuk kegiatan selanjutnya seperti pada tahap awal memulai pemboran, dengan mendahulukan core barrel kemudian dengan sub disambung dengan batang bor sesuai kedalaman.
- 4.13. Untuk penambahan batang bor, jepit batang bor dengan kunci pipa dibawah sub dengan kunci pipa bersandar pada alas balok, kemudian spindle diputar terbalik untuk melonggarkan dan melepaskan ujung atas pipa batang bor dengan drag spindle.
- 4.14. Angkat spindle ke ujung atas rig.
- 4.15. Kemudian pasang batang bor tambahan ke ujung atas batang bor yang dijepit dengan kunci pipa. Putar manual hingga drag terpasang penuh.
- 4.16. Turunkan spindle perlahan dan sambungkan pin spindle dengan pin atas batang bor tambahan. Putar spindle untuk mengencangkan sambungan.
- 4.17. Lanjutkan kegiatan pemboran untuk running berikutnya.

5. Rekaman data





Rev:

Standard Operating Procedures PEMBORAN INTI

SOP NO.: 002/EKSPLOR

PRASI-SJSU/SITE/V/2018	l I SALINAN
Issued:	





Rev:

Standard Operating Procedures PEMBORAN INTI

SOP NO.: 002/EKSPLOR

PRASI-SJSU/SITE/V/2018	l I SALINAN
Issued:	



